

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara, dapat diketahui bahwa perlu adanya inovasi pada tampilan strap jam tangan. Tujuan dengan dilakukannya inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara adalah untuk memberikan tampilan baru terhadap strap jam tangan.

Melalui hasil analisis dan pembahasan pada proses inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Idea Generation :

Tahap *idea generation* adalah tahap dimana menghasilkan ide-ide tampilan inovasi berbahan kain Nusantara. Cara yang digunakan pada tahap ini adalah dengan melakukan penyebaran kepada 30 responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang memiliki jam tangan dan pernah mengganti jam tangan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner tersebut diperoleh 3 ide inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara yang memiliki tingkat paling tinggi yaitu dengan kain batik sebanyak 15 orang (50%), kain tenun sebanyak 8 orang (26,7%), dan kain lurik sebanyak 6 orang (20%) untuk masuk ketahap *opportunity recognition*.

2. Opportunity Recognition :

Tahap *opportunity recognition* adalah tahap dimana melihat peluang inovasi. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan melihat peluang internal dan eksternal yang digunakan untuk menghasilkan produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara.

a. Peluang Eksternal :

- Keseluruhan responden memiliki ketertarikan terhadap inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara

- Ukuran strap jam tangan berbahan kain Nusantara yang memiliki peringkat tertinggi adalah 18 mm yang akan masuk ke tahap selanjutnya.
- Harga yang cocok untuk produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara adalah dengan harga Rp 50.000 – Rp 100.000.

b. Peluang Internal :

- Kemudahan dalam mendapatkannya bahan baku. Melalui toko *online* yaitu shopee dan *offline store* toko kain jangkrik yang ada di Semarang.
- Terjangkaunya harga biaya bahan baku
- Kemampuan pejahit profesional dalam mengelola bahan baku yang efektif dan efisien agar tidak adanya kendala dalam proses pembuatan inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara.

3. *Idea Evaluation* :

Tahap *idea evaluation* adalah tahap dimana mengevaluasi ide-ide yang telah didapatkan sehingga mendapatkan kesimpulan ide yang akan dibuat menjadi produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain batik, kain tenun dan kain lurik. Dari hasil *idea evaluation* diperoleh hasil adanya ide yang selaras dengan kriteria kapabilitas eksternal dan internal. Sehingga ide yang akan dipilih untuk untuk direalisasikan adalah produk strap jam tangan berbahan kain Nusantara yaitu dengan kain batik, kain tenun dan kain lurik untuk masuk ke dalam tahap *development*.

4. *Development* :

Pada tahap ini adalah tahap pengembangan produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara, dengan menghasilkan produk yang sesuai dengan ide pada *idea evaluation*. Pembuatan produk dilakukan dengan membuat desain awal, membuat *prototype*, lalu dilakukannya uji *prototype* produk inovasi untuk mengetahui tanggapan responden terhadap produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara. Dari hasil penyebaran koesioner yang

dilakukan kepada 30 responden yang sama dengan tahap sebelumnya diperoleh hasil bahwa tidak perlu dilakukannya proses *re-design* dikarenakan mayoritas responden memberikan respon yang positif terhadap produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara. Setelah itu, dilakukan perhitungan HPP pada produk akhir untuk menentukan harga jual per unit produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara yaitu harga jual yang didapatkan untuk kain batik sebesar Rp 77.000, untuk kain tenun sebesar Rp 77.000 dan untuk kain lurik sebesar Rp 76.000

5. *Comercialization* :

Pada tahap akhir ini adalah tahap dimana untuk mengetahui pemasaran yang paling efektif untuk produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara. Dari hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang sama dengan tahap sebelumnya, diperoleh mayoritas responden sebanyak 27 orang (90%) memilih media social sebagai media pemasaran yang paling efektif untuk memasarkan produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dikarenakan responden berpendapat bahwa teknik pemasaran ini paling efektif dan efisien dan memiliki jangkauan paling luas dalam pemasaran produk.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan untuk hasil penelitian ini yaitu :

1. Produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara ini dibuat untuk ukuran lainnya (sesuai dengan ukuran standar strap jam tangan) sehingga dapat menjangkau semua kalangan.
2. Penambahan kain keras, kain tricot atau dengan kulit sintetis (yang dikeraskan dengan lem khusus) kemudian dilapisi pada bagian dalam strap jam tangan untuk produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara yang memiliki ukuran jenis kain yang relative lebih tipis, sehingga produk inovasi strap jam tangan yang dihasilkan menjadi tebal dan kokoh.